



Pengaruh Pembelajaran SBdP Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak

Mai Sri Lena¹, Hana Shilfia Iراقي², Dian Santana³, Winda Komala Sari⁴

Program Studi PGSD, Universitas Negeri Padang

Email : diansantana16@gmail.com

Abstrak

Setiap siswa memiliki kreativitas yang berbeda. Untuk mengetahui bahwa siswa memiliki kreativitas atau belum maka diperlukan indikator. Artikel ini membahas tentang hubungan antara pembelajaran SBdP dengan kreativitas siswa pada implementasi Kurikulum Merdeka. Artikel ini juga membahas mengenai perbedaan nilai siswa pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan mengetahui apakah hubungan dari proses belajar SBdP dan kreativitas pada siswa kelas IV serta untuk mengetahui pengaruh pembelajaran SBdP terhadap kreativitas siswa pada implementasi Kurikulum merdeka. In build creativity so that they have encouragement that is in line with the interests of students and their talents which generate ideas from students that lead to things they like. The factor that inhibits the process of forming creativity is the evaluation when students make a work. This is considered ineffective and makes a number of students have low self-confidence in their work.

Kata Kunci : *Kreativitas, SBdP, kurikulum merdeka*

Abstrak

Each student has different creativity. To find out whether students have creativity or not, indicators are needed. This article discusses the connection between SBdP learning and student creativity in the implementation of the Independent Curriculum. This article also discusses the differences in student scores in the 2013 Curriculum and the Merdeka Curriculum. This research purpose to reveal whether there is a connection between SBdP learning and creativity in fourth grade students and to reveal the learning on student creativity effect in the implementation of the independent curriculum. In forming creativity so that students have an imagination that is in accordance with their interests and talents so that students' ideas emerge that lead to something they like. Factors that inhibit the formation of creativity is the assessment when students are working. This was considered ineffective and made some students lack confidence in their work.

Keywords: *Creativity, SBdP, independent curriculum*

PENDAHULUAN

Pendidikan seni budaya dan prakarya (SBdP) ialah jenis pendidikan yang mencakup atas seni rupa, musik, tari, dan kemampuan seni. Keterampilan kerajinan ditekankan dalam seni sekolah dasar. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan seni dan kerajinan ialah satu diantara aspek yang menjadi penentu dalam membentuk kepribadian disebabkan pendidikan anak didik memuat banyak bahasa, dimensi, dan budaya. Pendidikan SBdP di sekolah dasar mempunyai peran dan tujuan, yakni membangun sikap, kemampuan kerja, dan rasa semangat (Wati, dan Iskandar, 2020).

Dalam menunjang peningkatan minat siswa dalam belajar, guru mesti menjadikan kelas sebagai tempat paling nyaman. Guru bisa membuat desain ruang kelas supaya ketika belajar siswa tidak merasa jenuh untuk mengikuti proses belajar di kelas.

KAJIAN TEORI

Kreativitas

Menurut Jawwad (Yuswatiningsih,2017) kreativitas adalah mampu menciptakan sesuatu baru tanpa ada contoh sebelumnya. Sedangkan menurut (Daryanto,2013) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan dapat melaksanakan sebuah yang memberikan hasil yakni produk baru didasari dengan hal yang telah dimiliki. Setelah Guilford (Lestari,2019) melakukan penelitian menemukan bahwa faktor terpenting yang termasuk dalam ciri-ciri kemampuan berfikir kreatif mencakup atas : 1) Kelancaran berfikir (*fluency of thinking*) merupakan kemampuan dalam memberikan hasil ide baru yang banyak dikeluarkan dari proses berpikir individu; 2) Keluwesan berfikir (*flexibility*) ialah kemampuan individu untuk bisa meninjau suatu hal permasalahan melalui arah yang lain dan bisa memakai banyak cara dalam berpikir; 3)Elaborasi (*elaboration*) ialah kemampuan pada upaya mengembangkan ide dan melakukan perincian detail-detail melalui suatu objek yang membuatnya lebih memiliki daya tarik; 4) Keaslian (*originality*) merupakan individu yang mampu untuk mencetuskan gagasan yang unik.

SBdP

SBdP ialah satu diantara bidang studi yang diberikan pada proses belajar di sekolah dasar. Seni Budaya dan Kerajinan ialah kepanjangan dari SBdP. Siswa dalam disiplin ini mempelajari segala sesuatu yang perlu diketahui tentang seni. Mata kuliah SBdP meliputi unsur-unsur sebagai berikut: 1. Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam membuat karya seni dalam bentuk lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya; 2) Seni musik : mencakup atas kemampuan dalam melaksanakan olah vokal, melakukan permainan alat musik apresiasi akan gerak tari; 3) Seni tari : memuat keterampilan gerak didasari olah tubuh dengan dan tanpa stimulus bunyi, apresiasi akan gerak tari; 4) Seni drama : memuat keterampilan pementasan melalui perpaduan seni musik, seni tari, dan peran; 5) Keterampilan : memuat semua aspek kecakapan hidup (*life skills*), yang mencakup atas keterampilan personal, sosial, vokasional, dan akademik.

Kurikulum Merdeka

Kurikulum pada konteks hidup berbangsa dan negara ialah perangkat belajar yang begitu strategis dalam membentuk dan membentuk konsep dan perilaku individu mengenai rasa identitas. (Suwignyo, 2007:39) memberikan definisi dari rasa sadar akan identitas menjadi kemampuan dan proses dalam memahami hal yang berubah mengenai identitas yang menyangkut terhadap cara berpikir, mandiri, dan orientasi pribadi (aspek internal-psikologis) dan juga posisi, peran, dan tanggung jawab sosial individu (aspek eksternal sosiologis). Maka, proses transformasi sistem nilai, makna, dan simbol material dan nonmaterial pada kehidupan manusia memuat isu-isu seperti ekonomi, agama, kekuasaan, pertanian, kelautan, keuangan, kesehatan, sandang, pangan, arsitektur, rumah tangga, hukum, hak milik, dan independensi pemikiran atau subjektivitas (Merry, 2003)

METODE

Jenis dari penelitian ini ialah kuantitatif korelasi. Metode korelasi ialah suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui adakah hubungan antara dua atau lebih. Pada penetapan korelasi ini paling sedikit ada dua variabel untuk dikorelasikan. (Budiwanto,2017).

Populasinya adalah guru dan siswa kelas 4 UPTD SDN 02 Sarilamak Kabupaten 50 Kota, Sumatera Barat. Teknik dalam meraih data melalui angket dan tes. Pada angket ini dipakai peneliti dalam melakukan

pengukuran pengaruh pembelajaran SBdP terhadap kreatifitas siswa dan untuk mengetahui perbedaan nilai SBdP selama menggunakan K13 dan Kurikulum Merdeka. Sampel penelitian ini Setelah menggunakan teknik *purposive sampling* maka ditentukan kelas IV.a berjumlah 22 siswa 8 laki-laki dan 14 perempuan sebagian sampel.

Teknik dalam meraih data 308akni melalui angket , tes, dan dokumentasi. Pada angket ini di pakai peneliti guna melakukan pengukuran perbedaan nilai siswa pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka serta kreativitas siswa dengan menggunakan skala Likert. Tes dalam melakukan pengukuran pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan bakat dari subjek penelitian.

Tes yang dilaksanakan bersumber pada buku tematik kelas IV Tema 7 Subtema 3 pembelajaran 5 dengan membuat karya kolase, angket implementasi kurikulum merdeka 10 pertanyaan dan angket kreativitas dengan 20 pernyataan. Teknik analisa data menggunakan uji korelasi ganda guna meraih informasi akan korelasi yang terjadi dari variabel terikat akan dua atau lebih variabel bebas, uji f diadakan guna meninjau sejauh mana korelasi dari dua variabel independen dengan bersamaan atau lebih yang memberikan pengaruh pada variabel dependen, dan pengujian determinan guna melakukan pengukuran akan kontribusi atau sumbangan variabel independent akan variabel dependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai ada atau tidaknya Hubungan Pembelajaran SBdP dan Kreativitas Siswa dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak. Data hasil penelitian dapat diketahui dari deskripsi data variabel yang di jabarkan pada pembahasan berikut ini.

Tabel Perbandingan Nilai K13 dan Kurikulum Merdeka

a.Nilai SBdP k13

NO	Nilai
1	28,33
2	56,66
3	43,33
4	43,33
5	83,33
6	38,33
7	38,33
8	43,33
9	50,00
10	50,00
11	30,00
12	40,00
13	40,00
14	28,33
15	55,00
16	11,66
17	80,00
18	40,00
19	25,00

20	60,00
21	78,33
22	63,33
Jumlah	1.167,95
Rata-rata	53,088

b.Nilai SBdP Kurikulum Merdeka

NO	Nilai
1	58
2	52
3	77
4	78
5	67
6	70
7	83
8	65
9	75
10	70
11	77
12	83
13	73
14	90
15	53
16	72
17	87
18	67
19	90
20	83
21	72
22	82
Jumlah	1624
Rata-rata	73,818

Ditinjau melalui Tabel di atas bisa diambil kesimpulan dimana rata-rata nilai SBdP siswa meningkat setelah implementasi kurikulum merdeka.

Data Angket Kreativitas

Hasil jawaban 22 responden yang memberikan jawaban untuk memperoleh hasil kreativitas siswa dijabarkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel Distribusi Frekuensi Angket Kreativitas

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	69-71	2	9%
2	72-74	0	0%
3	75-77	4	18%
4	78-80	9	41%
5	81-83	4	18%
6	84-86	2	9%
7	87-89	1	5%
Total		22	100%

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan sebanyak 6 siswa pada kategori kreativitas cukup dengan persentase total 27%, siswa pada kategori kreatif sebanyak 13 siswa dengan persentase total 59% dan siswa pada kategori sangat kreatif sebanyak 3 siswa dengan persentase total 14%.

Data Tes Membuat Kolase

Data Tes Membuat Kolase Hasil tes 22 responden yang memberikan jawaban untuk memperoleh hasil kemandirian siswa dijabarkan dalam tabel distribusi frekuensi berikut.

Tabel Distribusi Frekuensi Tes Kolase

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	66-72	2	9%
2	73-79	5	23%
3	80-86	7	32%
4	87-93	5	23%
5	94-100	3	13%
Total		22	100%

Uji Korelasi Ganda

Metode analisis regresi linier berganda dipakai dalam meraih informasi sejauh mana korelasi dari variabel bebas Kemandirian dan Kreativitas terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar dalam wujud karya kolase. Data diolah menggunakan SPSS Versi 22. Hasil Perhitungan dapat dilihat di bawah:

Uji Korelasi Ganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistic				
					R Square Change	F Change	df ₁	df ₂	Sig.F Change
1	.742a	.551	.504	6.996	.551	11.668	2	19	.0,00

Berdasarkan tabel model summary di atas: a. $R = 0,742$ artinya koefisien korelasinya $0,742$ angka ini menunjukkan bahwa derajat korelasi atau tingkat keeratan antara variabel sikap mandiri dan kreativitas akan hasil belajar seni rupa kolase. Maka bisa diambil kesimpulan dimana hubungan korelasi kuat. b. R^2 menunjukkan angka $0,551$ sebagai koefisien determinasinya (R^2) yang artinya kontribusi sikap mandiri dan kreativitas siswa akan hasil belajar seni rupa kolase adalah sebesar 56% sisanya 34% yang dapat berasal dari variabel lain. c. Sig F change memperlihatkan angka $0,00$ yang maknanya mempunyai korelasi simultan dari variabel sikap mandiri dan kreativitas akan hasil belajar seni rupa kolase. Karena, jika nilai sig. F change $< 0,05$ maka berkorelasi. Sedangkan, jika nilai sig. F change $> 0,05$ maka tidak mempunyai korelasi d. Uji F memperlihatkan angka $11,66$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,66 > 3,52$ jadi dari itu diraih hasil ditolaknyanya Hipotesis Nol (H_0) dan diterimanya Hipotesis Alternatif (H_a).

Penelitian ini dinyatakan terdapat kaitan yang signifikan dengan simultan dari proses belajar SBdP, sikap mandiri, dan Kreativitas Siswa akan Hasil Belajar SBdP pada realisasi Kurikulum Merdeka kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak.

Faktor-faktor yang membentuk Kreativitas :

a. Faktor Pendukung

Pengaruh lingkungan mempengaruhi efek yang signifikan akan berkembangnya kreativitas siswa. Pada kasus ini, sekolah mesti membuka kesempatan akan dukungan yang memadai guna memberikan dorongan akan minat dan bakat anak. Faktor lain yang mesti dilakukan penelitian yakni sikap menghargai hasil yang siswa raih.

Sikap kreatif dari siswa memerlukan dorongan lingkungan. Disebabkan anak bisa mengalami perkembangan melalui dorongan yang mereka raih melalui lingkungannya. Hal ini sejalan terhadap argumen Susanto (2013) mengenai lima bentuk kontak antara guru dan siswa di kelas yang dirasakan bisa ditingkatkan.

b. Faktor Penghambat

Memberikan penilaian sepanjang proses kerja bisa membuat rugi kreativitas. Ketika semua siswa sudah menuntaskan dan menyerahkan pekerjaannya, guru mesti menunggu review dan evaluasi. Evaluasi sebaiknya tidak dilaksanakan ketika proses pengerjaan siswa disebabkan akan mengakibatkan siswa merasa tidak nyaman. Hasil penelitian memakai uji korelasi ganda dalam meraih sejauh mana keterkaitan dari variabel bebas (kemandirian dan kreativitas) akan variabel terikat (hasil karya kolase) kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak yang masuk dalam tingkat hubungan yang kuat karena meraih nilai $0,742$. Kemudian, uji F hipotesis nya memperlihatkan H_0 (ditolak) dan H_a (diterima) disebabkan hasil hipotesis memperlihatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,66 > 3,52$. Besarnya kontribusi dari keterkaitan sikap mandiri dan kreativitas siswa akan hasil belajar SBdP pada implementasi kurikulum merdeka melalui membuat kolase yang di uji menggunakan determinasi dan memperoleh hasil 56% . Sedangkan, Sisanya meraih pengaruh dari faktor lain pada eksternal penelitian ini.

SIMPULAN

Pembentukan kreativitas ialah cara alam membentuk dan membangun karakter individu yang kreatif melalui penyajian pengalaman dalam belajar, pengetahuan dan motivasi lewat proses belajar SBdP materi membuat gambar. Faktor yang memberikan pengaruh akan kreativitas terdapat dua yakni faktor pelengkap dan faktor yang menjadi hambatan. Faktor pendukung mencakup atas: faktor lingkungan dan juga faktor minat dan motivasi yang tinggi. Sekolah mesti berperan sebagai fasilitator yang baik bagi siswa dalam menunjang minat dan motivasi pada upaya mengembangkan bakat yang mereka punya. Namun faktor yang menjadi hambatan dalam membangun sikap kreatif siswa mencakup atas: penyajian evaluasi ketika proses dilaksanakan, kompetisi yang kurang baik dan lingkungan yang menjadi pembatas.

Terdapat hubungan yang signifikan Pembelajaran SBdP, Kemandirian dan Kreativitas Siswa dalam implementasi Kurikulum merdeka kelas IV UPTD SDN 02 Sarilamak. Karena, hasil perhitungan korelasi ganda

pada tingkat korelasi kuat yaitu 0,742. Uji F untuk $N=22$ dengan taraf signifikan 5% memperoleh hasil $11,63 > 3,52$ hasil ini memperlihatkan ditolaknya hipotesis nol (H_0) diterimanya Hipotesis Alternatif (H_a). Sedangkan, kontribusi hubungan kemandirian dan kreativitas terhadap hasil belajar SBdP sebesar 56%.

Rekomendasi bagi sekolah diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya dalam menumbuhkan kemandirian dan kreativitas yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Guru diharapkan untuk mampu membimbing serta menumbuhkan sikap kemandirian pada siswa yang dapat mempengaruhi kreativitas dalam proses pembelajaran, dan peneliti berharap dapat memberikan manfaat, pengalaman, serta ilmu untuk peneliti yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiwanto, S. (2017). *Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Daryanto. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. (2019). *psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayat, A., Awliyah, R.F., & Suyadi. 2020. *Peran Full Day School Terhadap Perkembangan Kreativitas Dan Seni Pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar*. Jurnal Taman Cendekia, 04(02), 492–500.
- Hita, N. K. (2021). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar dan Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika*. Repository UNMAS Denpasar.
- Kasta, A. (2019). *Peningkatan Kreativitas Seni Anak Melalui Kolase Dengan Menggunakan Daun Pisang di TK Aisyiyah Talaok*. jurnal riset tindakan kelas.
- Kuswarsantyo. (2014). *Pendidikan Seni di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lestari, I. (2019). *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.
- Matua, S. (2018). *Hubungan Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa SMPN 35 Kota Padang*. Universitas Negeri Padang Repository.
- Minsih Minsih, P. Y. (2020). *Pembelajaran Bagi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar*. Jurnal Riset Pedagogik.
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Munandar, U. 2012. *Mengembangkan Bakat Dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Nurfadilah, S. (2019). *Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika*. Prosiding Sesiomadika.
- Prawira, N. G. (2017). *Seni Rupa dan Kriya*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Ranti Puspita Sari, R. R. (2022). *Pengembangan Video Pembelajaran Tari Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Sd*. Sitakara : Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya.
- Sobandi, B. 2008. *Model Pembelajaran Kritik Dan Apresiasi Seni Rupa*. Solo: Maulana Offset
- Susanto. (2013). *Teori belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tasaik, H. L. (2018). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik Kelas VSD Inpres Samberpasi*. jurnal pendidikan ke SD an, 45.
- Vina Fadila, L. H. (2020). *Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Sekolah.
- Wardana, A. d. (2019). *belajar dan pembelajaran*. Jakarta: cv kaaffah learning center.